



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2021





KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2021 merupakan suatu kewajiban untuk dilaksanakan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Acuan yang dipakai untuk penyusunannya merujuk pada Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2016-2021 sebagai penjabaran dari RPJMD 2016-2021 Kota Blitar, dan di dalamnya juga mencantumkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021 sendiri pada dasarnya merupakan gambaran dari hasil-hasil yang dicapai berdasarkan kinerja sasaran strategis atau kinerja utama yang didukung oleh bidang-bidang dan dua sub-bagian di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar berdasarkan program dan kegiatan masing-masing.

Beberapa sasaran yang belum tercapai menggambarkan bahwa belum terfokusnya kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 sebagaimana yang ditetapkan dalam pedoman Rencana Strategis. Pada tahun 2022 mendatang, kekurangan tersebut akan diperbaiki melalui peningkatan kinerja dengan memegang disiplin pelaksanaan Rencana Strategis yang telah disepakati. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan OPD lain juga akan ditingkatkan, sehingga hasil perumusan kebijakan kepala daerah dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

Demikian, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Blitar, 15 Februari 2022

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BLITAR



SUHARYONO, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19650925 199003 1 007



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Maksud dan Tujuan	5
D. Dasar Hukum	5
E. Aspek-aspek Strategis	7
F. Isu-isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kerja Tahun 2021	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran	16
B. Akuntabilitas Keuangan	34
BAB IV PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Langkah Perbaikan	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar	4
------------	---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	11
Tabel 3.1	Alokasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021	12
Tabel 3.2	Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021	13
Tabel 3.3	Anggaran Belanja Menurut Jenisnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021	13
Tabel 3.4	Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenisnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021	14
Tabel 3.5	Pencapaian Kinerja Tahun 2021	17
Tabel 3.6.1	Data Jalan dalam Kondisi Mantap dan Berkeselamatan Tahun 2021	18
Tabel 3.6.2	Data Bangunan Pelengkap Jalan (Gorong-gorong) Tahun 2021	19
Tabel 3.6.3	Data Bangunan Pelengkap Jalan (Jembatan) Tahun 2021	19
Tabel 3.7	Data Jaringan Irigasi di Kota Blitar Tahun 2021	20
Tabel 3.8.a	Data Bangunan Gedung Pemerintah di Kota Blitar Tahun 2021	21
Tabel 3.8.b	Tingkat Pelayanan Air Bersih di Kota Blitar Tahun 2021	21
Tabel 3.8.c	Tingkat Pelayanan Air Limbah di Kota Blitar Tahun 2021	22
Tabel 3.8.d	Data Drainase di Kota Blitar Tahun 2021	23
Tabel 3.9	Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021	23
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021	33
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra	33
Tabel 3.12	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional (Target SPM) Tahun 2021	34
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Belanja per Kegiatan Tahun 2021	35



Tabel 3.14	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Pembangunan Tahun 2021	36
Tabel 3.15	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Belanja Tahun 2021	37
Tabel 3.16	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	37

LAMPIRAN-LAMPIRAN



EXECUTIVE SUMMARY

Penyusunan laporan kinerja instansi Pemerintah merupakan kewajiban Pemerintah Daerah setiap tahun sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah menempatkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu tolok ukur pencapaian target program dan kegiatan yang ditetapkan setiap tahun.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 1 Tahun 2021, merupakan Perangkat Daerah yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2016-2021 yang telah menetapkan Visi “Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021”, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar berperan untuk mewujudkan Misi Ketiga Kota Blitar, yaitu : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan, dengan tujuan Meningkatkan Kinerja Pelayanan Infrastruktur Perkotaan melalui sasaran :

1. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan
2. Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan
4. Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang



Pada tahun 2021 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar telah menetapkan Rencana Kinerja dalam rangka pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00%
2.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00%
3.	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakarya	1 Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart	75,00%
		2 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00%
		3 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00%
		4 Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00%
4.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57%

Target kinerja sasaran strategis diatas yang merupakan kinerja utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar diimplementasikan kedalam program dan kegiatan didukung alokasi anggaran sebesar Rp 43.491.782.367,00, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 37.563.078.879,45 atau 86,37%.

Adapun capaian target kinerja rata-rata sebesar 103,29% dengan rincian setiap sasaran strategis sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00	81,55	107,30
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00	96,10	100,10
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakarya	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	75,00	88,27	117,69
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	98,35	98,35



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	96,42	96,42
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00	96,10	99,07
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57	98,42	104,07

Walaupun dalam pelaksanaan masih dijumpai beberapa permasalahan/kendala namun secara keseluruhan target kinerja telah tercapai dengan baik. Langkah-langkah perbaikan untuk lebih meningkatkan pencapaian target kinerja akan terus lebih optimal dilakukan antara lain melalui penataan dan penetapan dokumen perencanaan infrastruktur, perbaikan dan peningkatan kualitas data, penerapan pedoman pelaksanaan kegiatan terutama yang berkaitan dengan pelayanan minimal yang telah dipersyaratkan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mekanisme evaluasi dan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana dimaksud Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah menempatkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi salah satu tolok ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau bahkan sebuah kegagalan terhadap program yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Sebagaimana ditetapkan dalam Permen-PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap akhir tahun anggaran sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan selama satu tahun anggaran.

Di samping sebagai kewajiban, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada hakekatnya merupakan kebutuhan Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas, dalam arti mengalami peningkatan/penurunan, baik dari sisi pelaksanaan maupun hasil-hasilnya. Dapat dikatakan pula bahwa LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban konkret atas penyelenggaraan program dan kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya, dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja, dimulai dari evaluasi kinerja kegiatan, program dan kebijakan daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021 sendiri dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah. Di dalamnya meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab



(responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumber daya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar diharapkan dapat menjadi:

1. Umpan balik bagi peningkatan kinerja;
2. Wahana untuk mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab instansi;
3. Daya dorong (*supporting unit*) bagi OPD lain untuk menyelenggarakan tugas umum dan pembangunan daerah secara baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, sebagai sebuah organisasi perangkat daerah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Blitar melalui Sekretaris Daerah dengan tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar sendiri menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan.
4. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan.
5. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi, meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana-prasarana kerja.

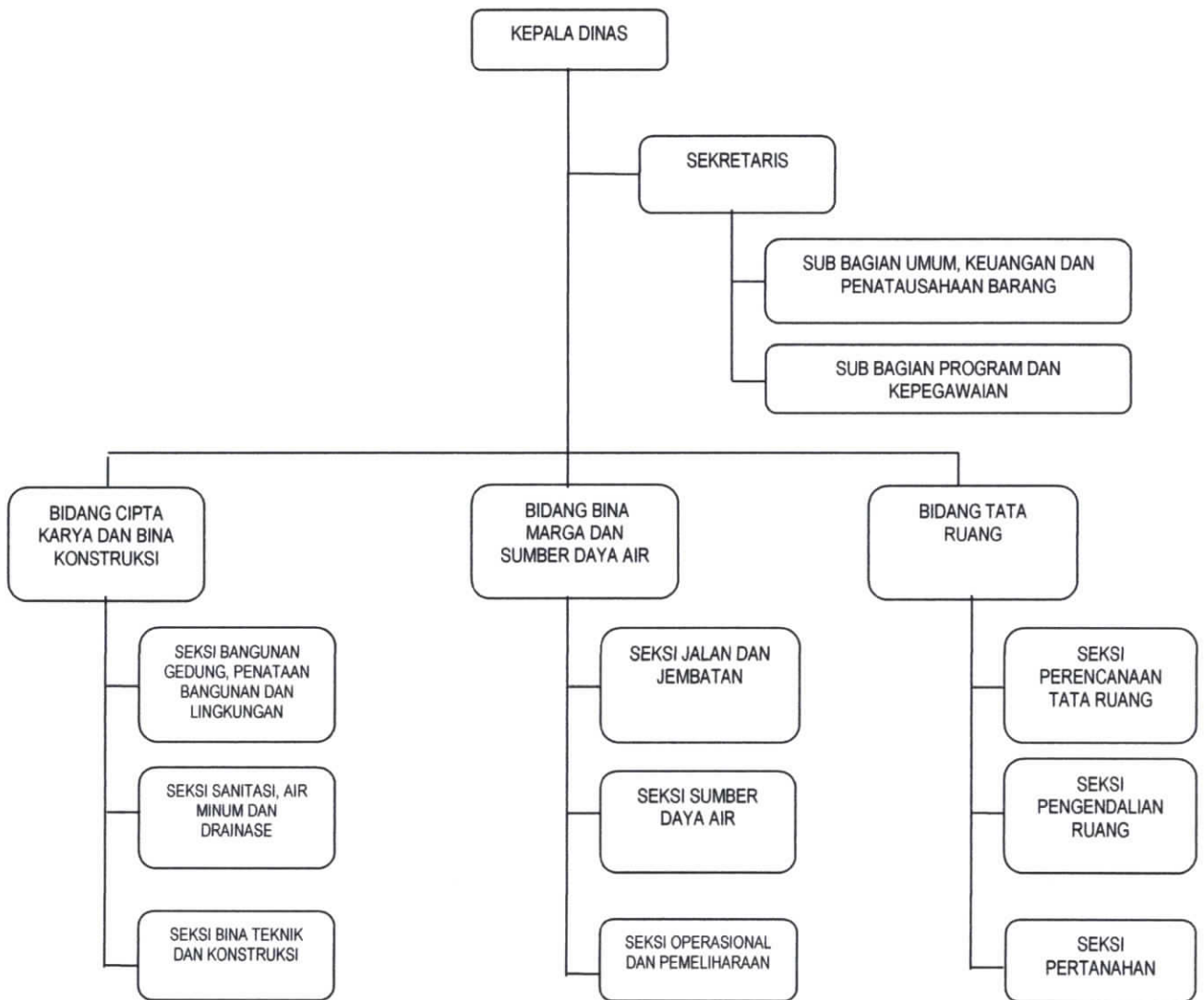


6. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
8. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).
9. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
10. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan.
11. Pengelolaan pengaduan masyarakat.
12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan pekerjaan umum dan penataan ruang dan bidang pertanahan secara berkala melalui sub-domain *website* Pemerintah Daerah.
13. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan bidang pertanahan.
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi ***Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang***, terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat Dinas, 3 (tiga) Bidang, 2 (dua) Sub Bagian dan 9 (sembilan) Seksi, sebagaimana diterangkan pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Blitar



Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, terdiri dari:

- Kepala Dinas.
- Sekretariat Dinas, membawahi:
 - Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang.
 - Sub Bagian Program dan Kepegawaian.



- Bidang Cipta Karya dan Bina Konstruksi, membawahi:
 - Seksi Bangunan Gedung, Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan.
 - Seksi Sanitasi, Air Minum dan Drainase.
 - Seksi Bina Teknik dan Konstruksi.
- Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air, membawahi:
 - Seksi Jalan dan Jembatan.
 - Seksi Sumber Daya Air.
 - Seksi Operasional dan Pemeliharaan.
- Bidang Tata Ruang, membawahi:
 - Seksi Perencanaan Tata Ruang.
 - Seksi Pengendalian Ruang.
 - Seksi Pertanahan.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKjIP ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar dan sarana untuk meng-komunikasi-kan serta menjawab apa yang telah ditargetkan dan sekaligus menggambarkan bagaimana proses pencapaiannya pada tahun 2021 kemarin.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Blitar Tahun 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016-2021 sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016-2021;



15. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
16. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2021;
17. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun 2021;
18. Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Walikota Blitar Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar;
19. Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar;
20. Peraturan Walikota Blitar Nomor Nomor 90 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2021;
21. Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2021.

E. Aspek-aspek Strategis

Aspek-aspek strategis yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah, meliputi:

- 1). Adanya Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.
- 2). Visi Kota Blitar yang membutuhkan sarana-prasarana perkotaan yang cukup besar.
- 3). Ketersediaan sarana-prasarana yang memadai.
- 4). Kualitas sumber daya manusia yang cukup memadai.
- 5). Suasana kerja dan lingkungan yang cukup kondusif.
- 6). Hubungan koordinasi antar-bidang yang cukup harmonis.

Berdasarkan aspek-aspek strategis sebagaimana tersebut di atas, maka beberapa



kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas jalan, jembatan, bangunan pelengkap jalan dan jembatan, drainase, jaringan irigasi, sarana dan prasarana kota serta bangunan gedung pemerintah.
- b. Peningkatan sarana fasilitas kantor pendukung program dan kegiatan.
- c. Penyusunan rencana tata ruang yang menjadi tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.

F. Isu-isu Strategis

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan urusannya permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Degradasi kualitas layanan jalan.
2. Pemanfaatan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya.
3. Rasio kecukupan penyediaan air minum layak bagi masyarakat.
4. Rasio kecukupan penyediaan sarana air limbah bagi masyarakat.
5. Adanya penyimpangan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan peraturan tata ruang yang berlaku.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2021 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan ke depan. Sehingga, tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun 2021 dan seterusnya dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Blitar.

Visi Kota Blitar sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021 adalah: ***“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021”***.

Adapun Misi Kota Blitar Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aktualisasi Nilai-nilai Religius dalam Kehidupan Bermasyarakat.
2. Meningkatkan Kualitas SDM yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi.
3. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan.
4. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif.
5. Meningkatkan Keharmonisan Sosial dengan Semangat *Rukun Agawe Santoso*.
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Profesional.

Visi dan Misi Kota Blitar tersebut kemudian menghasilkan Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2021. Erat kaitannya dengan pencapaian Visi dan Misi Kota Blitar tersebut, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.

Adapun Rencana Strategis Tahun 2016-2021 secara terperinci sebagaimana di dalam ***“Lampiran 1 LKjIP 2021: Matriks Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum***



dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2016-2021” dan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran pada Misi Ketiga Kota Blitar: **Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan**, dan berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar kemudian diuraikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
Tahun 2021

TUJUAN		SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR
Meningkatkan kinerja pelayanan infrastruktur perkotaan	Persentase infrastruktur pekerjaan umum dalam kondisi baik	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan
		Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik
		Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart
			Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih
			Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	
Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang		

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Rencana Kinerja Tahun 2021 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2016-2021. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kota Blitar dalam pelaksanaan kinerja untuk mencapai sasaran dan tujuan selama tahun 2021.



Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selama Tahun 2021 dan keselarasannya dengan pencapaian Misi Renstra 2016-2021 tersaji di dalam **Lampiran 2 LKjIP Tahun 2021** dan diuraikan dalam Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00%
2.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00%
3.	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	1 Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart	75,00%
		2 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00%
		3 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00%
		4 Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00%
4.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57%



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performace result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal terhadap pelaksanaan misi organisasi di dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar yang dimaksud merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja sasaran strategis/kinerja utama yang didukung berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021 dengan alokasi anggaran sebesar **Rp 43.491.782.367,00 (Empat Puluh Tiga Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah)**, yang penjabarannya tersaji pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Alokasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
Tahun 2021

No	Program	Anggaran
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.513.437.523,00
2	Pengelolaan Sumber Daya Air	16.477.477.905,00
3	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	1.087.607.580,00
4	Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah Domestik	1.227.820.000,00
5	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	2.366.066.535,00
6	Penataan Bangunan Gedung	8.334.133.697,00
7	Penyelenggaraan Jalan	6.278.983.362,00
8	Pengembangan Jasa Konstruksi	359.789.765,00
9	Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.434.846.300,00
10	Penyelesaian Sengketa Tanah	3.266.900,00
11	Penatagunaan Tanah	408.352.800,00
JUMLAH		43.491.782.367,00



Adapun realisasi anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun 2021 digambarkan pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
Tahun 2021

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.513.437.523,00	5.095.835.886,00	92,43
2	Pengelolaan Sumber Daya Air	16.477.477.905,00	15.336.398.328,00	93,07
3	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	1.087.607.580,00	803.598.700,00	73,89
4	Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah Domestik	1.227.820.000,00	1.006.974.000,00	82,01
5	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	2.366.066.535,00	2.273.786.500,00	96,10
6	Penataan Bangunan Gedung	8.334.133.697,00	5.977.425.952,45	71,72
7	Penyelenggaraan Jalan	6.278.983.362,00	5.120.430.458,00	81,55
8	Pengembangan Jasa Konstruksi	359.789.765,00	213.879.150,00	59,45
9	Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.434.846.300,00	1.412.187.100,00	98,42
10	Penyelesaian Sengketa Tanah	3.266.900,00	2.350.000,00	71,93
11	Penatagunaan Tanah	408.352.800,00	320.212.805,00	78,42
	JUMLAH	43.491.782.367,00	37.563.078.879,45	86,37

Sementara, anggaran belanja menurut jenisnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar di tahun 2021 dapat disimak pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Anggaran Belanja Menurut Jenisnya
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
Tahun 2021

No	Program	Belanja Operasi (Rp)	Belanja Modal (Rp)
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.331.049.123,00	182.388.400,00
2	Pengelolaan Sumber Daya Air	1.462.229.153,00	15.015.248.752,00
3	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	1.087.607.580,00	0,00
4	Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah Domestik	1.227.820.000,00	0,00
5	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	469.987.230,00	1.896.079.305,00
6	Penataan Bangunan Gedung	6.059.965.555,00	2.274.168.142,00
7	Penyelenggaraan Jalan	1.715.110.435,00	4.563.872.927,00



8	Pengembangan Jasa Konstruksi	359.789.765,00	0,00
9	Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.222.346.300,00	212.500.000,00
10	Penyelesaian Sengketa Tanah	3.266.900,00	0,00
11	Penatagunaan Tanah	390.809.200,00	17.543.600,00
JUMLAH		19.329.981.241,00	24.161.801.126,00
TOTAL		43.491.782.367,00	

Selanjutnya, realisasi anggaran belanja menurut jenisnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun 2021 dapat dijabarkan melalui Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenisnya
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
Tahun 2021

No	Program	Belanja Operasi (Rp)		Belanja Modal (Rp)	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.331.049.123,00	4.914.141.886,00	182.388.400,00	181.694.000,00
2	Pengelolaan Sumber Daya Air	1.462.229.153,00	1.381.558.808,00	15.015.248.752,00	13.954.839.520,00
3	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	1.087.607.580,00	803.598.700,00	0,00	0,00
4	Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah Domestik	1.227.820.000,00	1.006.974.000,00	0,00	0,00



5	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	1.805.632.000,00	1.449.595.950,00	3.532.070.148,00	0,00	211.349.900,00	0,00	17.000.000,00
6	Penataan Bangunan Gedung	1.896.079.305,00	2.274.168.142,00	4.563.872.927,00	0,00	212.500.000,00	0,00	17.543.600,00
7	Penyelenggaraan Jalan	468.154.500,00	4.527.830.002,45	1.588.360.310,00	213.879.150,00	1.200.837.200,00	2.350.000,00	303.212.805,00
8	Pengembangan Jasa Konstruksi	469.987.230,00	6.059.965.555,00	1.715.110.435,00	359.789.765,00	1.222.346.300,00	3.266.900,00	390.809.200,00
9	Penyelenggaraan Penataan Ruang							
10	Penyelesaian Sengketa Tanah							
11	Penatagunaan Tanah							



JUMLAH	19.329.981.241,00	16.410.897.361,45	24.161.801.126,00	21.152.181.518,00
%	84,90		87,54	

Sebagai penjelasan, pada bab ini akan diuraikan pula evaluasi dan analisis kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, aspek keuangan yang mempengaruhi capaian kinerja dan permasalahan yang dihadapi beserta strategi pemecahan masalah tersebut.

A. Pengukuran Capaian Kinerja/Sasaran

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan Realisasi Kinerja dengan Sasaran (Target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD.
- b. Membandingkan realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan dengan Sasaran (Target) Kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga atau Rencana Strategis OPD.

Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. **Rumus 1:** Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase tingkat capaian: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. **Rumus 2:** Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut:



$$\text{Prosentase tingkat capaian:} \quad \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi-Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

o	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Prosentase	
.	85 % s.d 100 %	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
.	70 % s.d < 85 %	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
.	55 % s.d < 70 %	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
.	< 55 %	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

Pengukuran kinerja sendiri merupakan proses berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan instansi. Hasil pengukuran kinerja/pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada Tahun 2021 diuraikan melalui Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pencapaian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00	81,55	107,30



2	Meningkatnya infrastruktur irigasi	kualitas jaringan	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00	96,10	100,10
3	Meningkatnya sarana keciptakaryaan	kualitas prasarana	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	75,00	88,27	117,69
			Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	98,35	98,35
			Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	96,42	96,42
			Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00	96,10	99,07
4	Meningkatnya pemanfaatan ruang perencanaan tata ruang	kualitas sesuai ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57	98,42	104,07
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA						103,29

1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2021

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar telah menetapkan 4 Sasaran Strategis/Kinerja Utama dengan 7 Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai pada tahun 2021.

a. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Capaian Kinerja Utama selama tahun 2021 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kinerja Utama: Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan, dengan indikator:

Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan dengan formula indikator Rata-rata penjumlahan persentase jalan dalam kondisi baik, jalan dengan bahu jalan, jalan dengan trotoar dan jalan dengan pelengkap jalan dalam kondisi baik, tercapai **107,30%** yang berasal dari perhitungan target **76,00%** dengan realisasi **81,55%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian "**Sangat Berhasil**", dan dapat dilihat pada rangkaian tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6.1
Data Jalan dalam Kondisi Mantap dan Berkeselamatan Tahun 2021

Kriteria	Panjang (km)	Panjang Jalan Total	%
Jalan dengan kondisi baik	261,32733	263,967	98,99
Jalan dengan bahu jalan	158,38020	263,967	60,00
Jalan dengan trotoar	128,68391	263,967	48,75



Kriteria	Panjang (km)	Panjang Jalan Total	%
Bangunan pelengkap jalan (jembatan) dengan kondisi baik			100,00
Bangunan pelengkap jalan (gorong-gorong) dengan kondisi baik			100,00
Rata-rata			81,55

Tabel 3.6.2
Data Bangunan Pelengkap Jalan (Gorong-gorong) Tahun 2021

No.	Konstruksi/Kondisi	Batukali	Beton	Baja	Jumlah	%
1	Baik	120	129	11	260	100,00
2	Sedang	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	120	129	11	260	100,0

Tabel 3.6.3
Data Bangunan Pelengkap Jalan (Jembatan) Tahun 2021

No.	Kondisi	Jenis Kaki Jembatan				Jumlah	%
		Baja	Batubata	Batukali	Beton		
1	Baik	1	2	6	138	147	100,00
2	Sedang	0	0	0	0	0	0,00
3	Rusak	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	1	2	6	138	147	100,00

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- Kriteria Jalan dalam Kondisi Mantap dan Berkeselamatan adalah jalan dengan kondisi baik, jalan dengan bahu jalan, jalan dengan trotoar, bangunan pelengkap jalan (jembatan) dengan kondisi baik, dan bangunan pelengkap jalan (gorong-gorong) dengan kondisi baik.
- Pada akhir tahun 2021, terjadi kenaikan jalan dalam kondisi baik dengan panjang 261,32733 km.
- Bangunan pelengkap jalan (gorong-gorong) dalam kondisi baik sebanyak 260 unit dari total gorong-gorong 260 unit.
- Bangunan pelengkap jalan (jembatan) dalam kondisi baik sebanyak 147 unit dari total jembatan 147 unit.
- Capaian kinerja pada IKU 1 pada tahun 2021 adalah sebesar 107,30%.



2. Kinerja Utama: Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jaringan Irigasi, dengan indikator:

Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dengan formula indikator panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik dibagi panjang total jaringan irigasi x 100%, tercapai **100,10%** yang berasal dari perhitungan target **96,00%** dengan realisasi **96,10%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian "**Sangat Berhasil**", dan dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Data Jaringan Irigasi di Kota Blitar Tahun 2021

Kondisi	Jaringan Irigasi (km)	Tanggul (km)	Jumlah (km)	%
Baik	100,95376	64,13830	165,09206	96,10
Sedang	0	2,545	2,545	1,50
Rusak	1,22615	0,80991	2,03606	2,40
Jumlah	102,17991	67,49321	169,67312	100,00

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- Pada akhir tahun 2021 jumlah jaringan irigasi dalam kondisi baik sepanjang 165,09206 km dari total sepanjang 169,67312 km.
- Capaian kinerja pada IKU 3.7 pada tahun 2021 adalah sebesar 110,10%.

3. Kinerja Utama: Meningkatnya Kualitas Sarana Prasarana Keciptakaryaannya, dengan indikator:

- Persentase Bangunan Gedung Pemerintah yang sesuai standart, dengan formula indikator Jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standar dibagi jumlah bangunan gedung pemerintah x 100%, tercapai **117,69%** yang berasal dari perhitungan target **75,00%** dengan realisasi **88,27%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian "**Sangat Berhasil**", dan dapat dilihat pada tabel 3.8.a sebagai berikut:



Tabel 3.8.a
Data Bangunan Gedung Pemerintah di Kota Blitar Tahun 2021

No.	FUNGSI BANGUNAN	JUMLAH unit	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Badan/Dinas	24	24	0	0
2	Kecamatan/Kelurahan	24	16	8	0
3	Fungsi Pendidikan	63	63	0	0
4	Fungsi Kesehatan	20	19	1	0
5	Balaikota	1	1	0	0
6	Rumah Dinas	3	3	0	0
7	Fasilitas Umum	27	24	2	1
JUMLAH		162	150	11	1
Persentase		100	91,99	7,39	0,62

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- Pada akhir tahun 2021 jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standar sebanyak 150 unit dari total gedung pemerintah sebanyak 162 unit.
 - Capaian kinerja pada IKU 3.8.a pada tahun 2021 mencapai 117,69%.
 - Faktor pendukung atas capaian kinerja Persentase Bangunan Gedung Pemerintah yang Sesuai Standart yang terlalu tinggi, disebabkan penentuan target yang terlalu rendah pada awal periode Renstra yang bersumber dari kurang akuratnya ketersediaan data dasar.
- b. Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses air bersih, dengan formula indikator jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih dibagi jumlah rumah tangga x 100%, tercapai **98,35%** yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi **98,35%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian “**Sangat Berhasil**”, dan dapat dilihat pada tabel 3.8.b sebagai berikut:

Tabel 3.8.b
Tingkat Pelayanan Air Bersih di Kota Blitar Tahun 2021

No.	LOKASI	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES AIR BERSIH	%
1	Kota Blitar	51.926	51.071	98,35
	Jumlah	51.926	51.071	98,35



Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- Pada akhir tahun 2021 jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih sebanyak 51.071 rumah tangga dari total rumah tangga sebanyak 51.926.
 - Capaian kinerja pada IKU 3.8.b pada tahun 2021 sebesar 98,35%.
 - Faktor penyebab kurang maksimalnya capaian kinerja tersebut adalah karena air bersih yang dikelola oleh Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar dan PDAM belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah Kota Blitar, karena terbatasnya jaringan yang berdampak pada masih rendahnya kualitas air bersih.
- c. Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses air limbah, dengan formula indikator jumlah rumah tangga yang memiliki akses air limbah dibagi jumlah rumah tangga x 100%, tercapai **96,42%** yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi **96,42%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian “**Sangat Berhasil**”, dan dapat dilihat pada Tabel 3.8.c sebagai berikut:

Tabel 3.8.c
Tingkat Pelayanan Air Limbah di Kota Blitar Tahun 2021

No.	LOKASI	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES AIR LIMBAH	%
1	Kota Blitar	51.926	50.068	96,42
	Jumlah	51.926	50.068	96,42

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- Pada akhir tahun 2021 jumlah rumah tangga yang terlayani air limbah sebanyak 50.068 rumah tangga dari total rumah tangga sebanyak 51.926.
- Capaian kinerja pada IKU 3.8.c pada tahun 2021 adalah sebesar 96,42%.
- Faktor penyebab kurang maksimalnya capaian kinerja tersebut adalah menurunnya fungsi infrastruktur air limbah akibat dari terbatasnya pemeliharaan sarana-prasarana, sehingga diperlukan Rencana Aksi Tindak Lanjut layanan sanitasi.



- d. Persentase drainase dalam kondisi baik dengan formula indikator Panjang saluran drainase dalam kondisi baik dibagi panjang total saluran drainase x 100%, tercapai **99,07%** yang berasal dari perhitungan target **97,00%** dengan realisasi **96,10%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian **“Sangat Berhasil”**, dan dapat dilihat pada Tabel 3.8.d sebagai berikut:

Tabel 3.8.d
Data Drainase di Kota Blitar Tahun 2021

No.	Kondisi	Panjang (m)	Prosentase (%)
1	Baik	216.879,22	96,10
2	Sedang	8.701,55	3,86
3	Rusak	100,00	0,04
JUMLAH		225.680,77	100,00

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- Pada akhir tahun 2021, Saluran drainase dalam kondisi baik 216.879,22 m dari total panjang saluran drainase sepanjang 225.680,77 m.
- Capaian kinerja pada IKU 3.8.d pada tahun 2021 adalah sebesar 99,07%.

2. Kinerja Utama: Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang Sesuai Perencanaan Tata Ruang, dengan indikator:

Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan indikator Rata-rata penjumlahan persentase kesesuaian setiap kawasan pada kawasan lindung dan kawasan budidaya, tercapai **104,07%** yang berasal dari perhitungan target sebesar **94,57%** telah tercapai **98,42%** pada tahun 2021 masuk ke dalam kriteria penilaian **“Sangat Berhasil”**, dan dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021

RDTR Kota Blitar Tahun 2017-2037		Penyimpangan	% Penyimpangan	Kesesuaian Pemanfaatan Ruang
Rencana Pola Ruang	Luas (Ha)	Total Luas (Ha)		
ZONA LINDUNG				
Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH Jalur Hijau Jalan, RTH Taman & Hutan Kota, RTH Fungsi Tertentu)	50,84	2,54	5,00	95,00



Kawasan Sempadan Mata Air	85,78	0,00	0,00	100,00
Kawasan Sempadan Rel KA	21,14	0,42	2,00	98,00
Kawasan Sempadan SUTT	30,25	0,54	1,80	98,20
Kawasan Sempadan Sungai	155,05	2,33	1,50	98,50
Kawasan Sempadan Embung	0,26	0,00	-	100,00
RATA-RATA PADA KAWASAN LINDUNG				98,70
KAWASAN BUDIDAYA				
Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan	34,81	1,74	5,00	95,00
Kawasan Industri (Industri Kecil & Aneka Industri)	69,19	3,16	4,56	95,44
Kawasan Olahraga	31,38	0,64	2,04	97,96
Kawasan Pariwisata	12,21	0,26	2,10	97,90
Kawasan Pelayanan Kesehatan	13,7	0,29	2,10	97,90
Kawasan Pelayanan Pendidikan	56,52	0,57	1,00	99,00
Kawasan Pelayanan Peribadatan	3,08	0,01	0,30	99,70
Kawasan Pelayanan Sosial Budaya	2,42	0,20	8,46	91,54
Kawasan Pelayanan Transportasi	4,33	0,00	-	100,00
Kawasan Perdagangan dan Jasa	286,92	0,29	0,10	99,90
Kawasan Perkantoran	39,77	1,23	3,10	96,90
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	13,41	0,05	0,40	99,60
Kawasan Pertanian	681,43	2,73	0,40	99,60
Kawasan Perumahan	1669,5	3,34	0,20	99,80
Kawasan Pembangkit Listrik	1,63	0,00	-	100,00
TPA	5,35	0,00	-	100,00
RATA-RATA PADA KAWASAN BUDIDAYA				98,14
RATA-RATA KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG				98,42

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian pemanfaatan ruang pada kawasan lindung sebesar 98,70% dan kesesuaian pemanfaatan ruang pada kawasan budidaya adalah sebesar 98,14%.
- b. Pada akhir tahun 2021 kesesuaian pemanfaatan ruang di Kota Blitar adalah sebesar 98,42%.
- c. Capaian kinerja pada IKU 3.9 pada tahun 2021 adalah sebesar 104,07%.

b. Analisis Capaian Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Perencanaan Kinerja

Pencapaian Perencanaan Kinerja yang telah ditetapkan merupakan hasil dari pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar selama Tahun Anggaran 2021, terdiri dari:

1. Program Penataan Ruang

- a. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci



Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- Evaluasi Kesesuaian Pola Ruang BWP III&IV RDTR Kota Blitar.
- Masterplan Drainase Kota Blitar.
- Masterplan Jalan Kota Blitar.
- Pemasangan Batas Sempadan Sungai Lahar Kota Blitar.
- Pengawasan Pemasangan Sempadan.
- Peninjauan Kembali RDTR BWP dan PZ Kota Blitar.
- Penyusunan Basis Data dan Informasi Tata Ruang Kota Blitar.
- Penataan dan Pengembangan Wilayah Prioritas.
- Studi Partisipatif Masyarakat dalam Penataan Ruang.
- Updating Peta dan Orthorektifikasi Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Kota Blitar.

b. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- *Update* Sistem Informasi Tata Ruang Kota Blitar (SIMTARU).

c. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- Pembuatan dan Penayangan Video Sosialisasi Pengendalian Ruang.
- Evaluasi Pemasangan Reklame di Kota Blitar.
- Penyusunan Naskah Akademis Perwali Menara Telekomunikasi.

2. Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan

c. Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- Nihil/Kosong.

3. Program Penatagunaan Tanah

a. Kegiatan Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam Satu Daerah



Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- Belanja Sertifikasi.
- Appraisal Tanah Akses Masuk Embung Jatimalang.
- Appraisal Tanah Kelurahan Ngadirejo.
- Appraisal Tanah Kelurahan Sentul.
- Appraisal Tanah untuk Jalan Tembus Pramuka.
- Appraisal Tanah untuk Perluasan Makam Karangsari.
- Appraisal Tanah untuk Dinas Kesehatan.
- Kajian Pemetaan Aset Tanah Daerah Kota Blitar.
- Kajian Pemetaan Aset Tanah Daerah Kota Blitar Tahap 2.
- Pemutakhiran Data Aset Tanah Daerah Kota Blitar.

4. Program Penyelenggaraan Jalan

a. Kegiatan Rehabilitasi Jalan.

Realisasi kegiatan:

- Kajian Tugu Perbatasan Jalan Tanjung.
- Penyusunan *Data Base* Leger Jalan Kota Blitar.
- Penyusunan *Data Base* Trotoar Kota Blitar.
- Penyusunan Rata-rata Lalu Lintas Harian.
- *Updating Data Base* Kondisi Jalan.
- *Updating Data Base* Kondisi Jembatan.
- Rehabilitasi Trotoar di Depan PMI Kota Blitar.
- Rehabilitasi Trotoar di Jalan Ir. Soekarno Ruas 3.
- Rehabilitasi Trotoar di Jalan Mastrip.
- Pembangunan Jembatan Makam Bendogerit.
- Rehabilitasi Talud Pengaman Jalan “Buk Gajah” Jalan Rambutan.

b. Kegiatan Pemeliharaan Jalan Berkala.

Realisasi Kegiatan:

- Pemeliharaan Berkala Jalan di Jalan Ir. Soekarno Ruas 3.
- Pemeliharaan Berkala Jalan di Jalan Majapahit.



c. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

Realisasi Kegiatan:

- Pemeliharaan Rutin Jalan Menuju TPA Gedog.
- Pemeliharaan Rutin Jalan di Wilayah Kota Blitar.
- Pemeliharaan Rutin Jalan di Wilayah Kota Blitar Tahap 2.
- Pemeliharaan Rutin Trotoar di Wilayah Kota Blitar.
- Pengecatan Rutin Trotoar dan Jembatan di Wilayah Kota Blitar.
- Pemeliharaan Duiker di Jalan Cut Nyak Dien.

d. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan.

Realisasi kegiatan:

- Pemeliharaan Sayap Jembatan, Trotoar dan Jembatan.

5. Program Pengelolaan Sumber Daya Air

a. Kegiatan Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan.

Realisasi kegiatan:

- Pembangunan Saluran Irigasi di Kelurahan Bendo.
- Pembangunan Saluran Irigasi Kali Tempur dan Jalan Kampar, Kelurahan Pakunden.
- Pembangunan Saluran Irigasi di Kelurahan Tanggung.
- Pembangunan Saluran Pembagi Irigasi RT 5 RW 6 Kelurahan Blitar.
- Pembangunan Saluran Sungai Lahar di RW 12 Kelurahan Sukorejo (Lingkungan Balapan).
- Pembangunan Talud Jalan Kalasan (Sebelah Timur Karang Mulyo).
- Pembangunan Talud Jalan Kalasan Sisi Timur.
- Pembangunan Talud Jalan Kali Serang.
- Pembangunan Talud Jalan Kapuas.
- Pembangunan Talud Jalan Pandan.
- Pembangunan Talud Jalan Sungai Hulu Barat.
- Pembangunan Talud Jalan Tidore Barat, Kelurahan Klampok.
- Pembangunan Talud Jalan Bogowonto (Selatan *Bilik Pitik*).



- Pembangunan Talud Jalan Imam Bonjol (Selatan Hotel Herlingga).
 - Pembangunan Talud Jalan Kolonel Sugiono.
 - Pembangunan Talud Kali Kreweng.
 - Pembangunan Talud Kali Lahar Jalan Bakung-Jalan Kerantil Barat.
 - Pembangunan Talud Kali Lahar (Selatan Jembatan Musi).
 - Pembangunan Talud Jalan Cakraningrat RT 3 RW 3, Kelurahan Sentul.
 - Pembangunan Talud Jalan Muara Takus RT 3 RW 6, Kelurahan Sentul.
 - Pembangunan Talud Jalan Mendut RT 5 RW 10, Bendogerit.
 - Peningkatan Jaringan Irigasi Jalan Anggrek-Jalan Kacapiring.
 - Peningkatan Saluran Irigasi Jalan Bali.
 - Peningkatan Saluran Irigasi (*Intake*) Karanglo 2.
 - Peningkatan Talud Gg 3 Jalan Bengawan Solo RT 2 RW 3, Kelurahan Pakunden.
 - Peningkatan Talud Jalan Sakura (Belakang Makam).
 - Peningkatan Talud Jalan Sumba RT 1 RW 7.
 - Peningkatan Talud RT 1 RW 9, Kelurahan Sentul.
 - Peningkatan Talud Kali Tempur Dam Dimoro-Kali Lahar (Jalan Soka).
 - Peningkatan Talud Kali Tempur Jalan Tirtoyudho-Jalan Pamungkur.
 - Rehabilitasi Talud Kalicari, Kelurahan Karang Sari.
 - Revitalisasi Kali Klethek, Kelurahan Turi.
- b. Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan.
- Realisasi kegiatan:
- Rehabilitasi Saluran Irigasi di Lingkungan Jatimalang, Kelurahan Sentul.
 - Rehabilitasi Saluran Irigasi di Kelurahan Karang Sari.
 - Rehabilitasi Saluran Irigasi di Sumber Lumbu.
- c. Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan.
- Realisasi kegiatan:
- Pemeliharaan Saluran Batu Kali (Sedang).
 - Rehabilitasi Saluran dan Trotoar di Jalan Wilis.
 - Normalisasi Saluran Jalan Mawar.
 - Normalisasi Saluran di Kelurahan Blitar.



- Rehabilitasi Duiker di Jalan Mengkudu.
- Rehabilitasi Plengsengan/Talud Kali Tugu, Jalan Sumatera (Belakang Asrama Polisi).
- Rehabilitasi Plengsengan/Talud Sungai Jalan Mojo ke Utara.
- Rehabilitasi Saluran Jalan Sumba (Depan Kelurahan Karangtengah).
- Rehabilitasi Saluran Jalan Suryat Sisi Timur.
- Rehabilitasi Saluran RW 6, Kelurahan Ngadirejo.
- Rehabilitasi Saluran Irigasi Jalan Ciliman, Kelurahan Tanggung.
- Rehabilitasi Saluran Pembagi Irigasi Jalan Sumba.
- Rehabilitasi Talud Jalan Imam Bonjol.
- Rehabilitasi Talud Jalan Melati.
- Rehabilitasi Talud Jalan Singkep.
- Rehabilitasi Talud Jalan Bogowonto, Kelurahan Pakunden.
- Rehabilitasi Talud Jalan Anjasmoro (Depan Kelurahan Kauman).
- Rehabilitasi Talud Gg Rezeki Jalan Brigjend Katamso.
- Rehabilitasi Talud Sungai Jalan Biak.
- Rehabilitasi Talud Urung-urung Jalan Kepulauan Seribu.
- Rehabilitasi Duiker Jalan Widas.
- Rehabilitasi Saluran dan Trotoar Jalan Wilis.

6. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

a. Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM

Realisasi kegiatan:

- Kajian Pemetaan Kebutuhan Pokok Air Minum di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

b. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan.

Realisasi kegiatan:

- Hibah Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi di Kelurahan Klampok.
- Hibah Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi di Kelurahan Tanggung.



7. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

- a. Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman.

Realisasi kegiatan:

- Nihil Rehab SPALD-T, Karena Bangunan Telah Dihilangkan kepada KPP, terutama di Kelurahan Bendo, Tanjungsari dan Pakunden.

- b. Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman.

Realisasi kegiatan:

- SR di Kelurahan Kauman.
- IPAL di Kelurahan Kepanjenlor.
- Pembangunan Tangki Septik di Kelurahan Turi.
- Pembangunan Tangki Septik di Kelurahan Sukorejo.

- c. Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT.

Realisasi kegiatan:

- Hibah Pembangunan Tangki Septik di Kelurahan Karangtengah.

8. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

- a. Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan.

Realisasi kegiatan:

- Pembangunan Saluran Drainase Jalan DI Panjaitan.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan Durian.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan Kaliporong.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan Kampar.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan Klampis.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan Letda Martawi.
- Pembangunan Saluran Drainase Jalan Widuri.
- Rehabilitasi dan Penambahan Tutup Saluran Drainase Jalan Serayu.

- b. Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase.

Realisasi kegiatan:

- Pemeliharaan Sistem Drainase di Wilayah Kota Blitar.



9. Program Penataan Bangunan Gedung

- a. Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan.

Realisasi Kegiatan:

- Kajian Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung Walikota Blitar.
- Kajian Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.
- Penerbitan 294 IMB.

- b. Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemantauan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- Perencanaan Gedung Kodim 0808 Blitar.
- Perencanaan Gedung Kantor Kelurahan Gedog.
- Perencanaan Gedung Polres Blitar Kota.
- Perencanaan Kawasan Terpadu Bendo.
- Perencanaan Gedung Koramil Kepanjenkidul.
- Pengawasan Pembangunan Gedung Kodim 0808 Blitar.
- Pengawasan Pembangunan Gedung Kelurahan Gedog
- Pengawasan Pembangunan Gedung Kejaksaan Negeri Blitar
- Pengawasan Pembangunan Gedung Polres Blitar Kota.
- Pengawasan Pembangunan Gedung Polsek Kepanjenkidul.
- Pengawasan Pembangunan Fasilitas Penunjang Polsek Kepanjenkidul.
- Pengawasan Pembangunan Sarana Penunjang Polres Blitar Kota.
- Pembangunan Gedung Kodim 0808 Blitar.
- Pembangunan Gedung Kelurahan Gedog.
- Pembangunan Gedung Kejaksaan Negeri Blitar.
- Pembangunan Gedung Polres Blitar Kota.
- Pembangunan Gedung Polsek Kepanjenkidul.
- Pembangunan Fasilitas Penunjang Polsek Kepanjenkidul.
- Pembangunan Sarana Penunjang Polres Blitar Kota.



c. Penyusunan Regulasi Terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota.

Rencana kegiatan:

- Penyusunan Naskah Akademis Ranperda Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung.

10. Program Pengembangan Jasa Konstruksi

a. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi

Realisasi kegiatan:

- Fasilitasi Pelatihan, Pembekalan dan Uji Sertifikasi bagi Tenaga Terampil Konstruksi (Pelaksana, Mandor, dan Tukang).
- Pengaturan Jasa Konstruksi (Penyusunan NSPM).
- Pembinaan Tertib Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (Monitoring dan Evaluasi SMKK).
- Sosialisasi dan Koordinasi Terkait Pekerjaan Konstruksi (Penyelenggaraan Kontrak Akhir Tahun Sesuai Peraturan Perundang-undangan).

b. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan:

- *Updating* dan Pendampingan e-Verifikasi.
- Penyusunan HSBU, HSBGN, AHSP.
- Inventarisasi Data Jasa Konstruksi (Konsultasi, Konstruksi dan Kinerja JKK/PK).

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2021

Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar yang disesuaikan dengan sasaran dan indikatornya dan dikenal sebagai Perbandingan Realisasi Kinerja pada tahun 2020 dan 2021 tersaji pada Tabel 3.10 di bawah ini:



Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target		Realisasi	
			2020	2021	2020	2021
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	75,50	76,00	74,15	81,55
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	95,00	96,00	94,80	96,10
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	70,00	75,00	94,41	88,27
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	100,00	89,37	98,35
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	100,00	98,86	96,42
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	96,00	97,00	97,49	96,10
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	93,96	94,57	95,25	98,42

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

Sementara, perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode Renstra tahun 2016-2021 dengan realisasi yang dicapai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun 2021 dijelaskan pada Tabel 3.11 di bawah ini:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Akhir Renstra	Realisasi s.d. 2021	%
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00	81,55	107,30
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00	96,10	100,10
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	75,00	88,27	117,70



No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Akhir Renstra	Realisasi s.d. 2021	%
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	98,35	98,35
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	96,42	96,42
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00	96,10	99,07
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57	98,42	104,07

4. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional (Target SPM) Tahun 2021

Pada sisi lain, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar mengemban tugas pencapaian kinerja dengan capaian nasional atau dikenal target Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada jenis pelayanan dasar penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari dan penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik. Hasil capaiannya sebagaimana terpaparkan pada Tabel 3.12 di bawah ini:

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional (Target SPM) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Realisasi/Target Nasional	Keterangan
Penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari	Jumlah warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	98,35	100	Realisasi daerah di bawah realisasi/target Nasional
Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	96,42	100	Realisasi daerah di bawah realisasi/target Nasional

B. Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan



Ruang Kota Blitar didukung dengan dana yang cukup memadai. Pada tahun 2021 jumlah anggaran terperinci secara garis besar sebagai berikut:

1. Belanja Operasi	: Rp. 19.329.981.241,00
2. Belanja Modal	: Rp. 24.161.801.126,00
J u m l a h	: Rp. 43.491.782.367,00

Dari anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 telah terealisasi sebesar **Rp. 37.563.078.879,45**. Adapun khusus untuk anggaran dan realisasi belanja langsung program/kegiatan tahun 2021 tersebut dipaparkan melalui Tabel 3.13 di bawah ini:

Tabel 3.13
Realisasi Anggaran Belanja per Kegiatan
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
Tahun 2021

No.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp	Rp	%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.513.437.523,00	5.095.835.886,00	96,22
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	35.368.400,00	34.292.400,00	96,41
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.517.227.673,00	4.169.910.342,00	92,31
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	72.858.300,00	71.232.000,00	97,77
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	499.659.650,00	486.659.218,00	97,40
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	95.073.000,00	57.942.727,00	60,95
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	293.050.500,00	275.799.200,00	94,11
II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	16.477.477.905,00	15.336.398.328,00	93,07
7	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1.000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	16.477.477.905,00	15.336.398.328,00	93,07
III	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	1.087.607.580,00	803.598.700,00	73,89
8	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	1.087.607.580,00	803.598.700,00	73,89
IV	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH DOMESTIK	1.227.820.000,00	1.006.974.000,00	82,01
9	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik di Daerah Kabupaten/Kota	1.227.820.000,00	1.006.974.000,00	82,01
V	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	2.366.066.535,00	2.273.786.500,00	96,10
10	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.366.066.535,00	2.273.786.500,00	96,10
VI	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	8.334.113.697,00	5.977.425.952,45	88,72
11	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	8.334.113.697,00	5.977.425.952,45	88,72
VII	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	6.278.983.362,00	5.120.430.458,00	81,55
12	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	6.278.983.362,00	5.120.430.458,00	81,55
VIII	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	359.789.765,00	213.879.150,00	59,45
13	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	139.126.800,00	115.896.100,00	83,30



No.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp	Rp	%
14	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	220.662.965,00	97.983.050,00	44,40
IX	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	1.434.846.300,00	1.412.187.100,00	98,42
15	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	1.178.625.900,00	1.163.698.350,00	98,73
16	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	77.500.000,00	76.957.100,00	99,30
17	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	178.720.400,00	171.531.650,00	95,98
X	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	3.266.900,00	2.350.000,00	71,93
18	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.266.900,00	2.350.000,00	71,93
XI	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	408.352.800,00	320.212.805,00	78,42
19	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota	408.352.800,00	320.212.805,00	78,42
JUMLAH		43.491.782.367,00	37.563.078.879,45	86,37

1. Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Pembangunan

Sedangkan alokasi anggaran belanja per sasaran pembangunan yang dikelola Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun 2021 dapat digambarkan melalui Tabel 3.14 sebagai berikut:

Tabel 3.14
Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Pembangunan Tahun 2021

No.	Sasaran		Anggaran	
	Uraian	Indikator	Rp	%
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	6.278.983.362,00	16,87
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	16.477.477.905,00	44,28
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	8.334.133.697,00	22,40
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	1.087.607.580,00	2,92
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	1.227.820.000,00	3,31
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	2.366.066.535,00	6,36
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	1.434.846.300,00	3,86
JUMLAH			37.206.935.379,00	100,00



2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Belanja Tahun 2021

Adapun pencapaian kinerja dan ketersediaan anggaran belanja yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun 2021 dapat disimak melalui *Lampiran IV LKJIP* dan Tabel 3.15 sebagai berikut:

Tabel 3.15
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Belanja Tahun 2021

No.	Sasaran		Kinerja			Anggaran			Program
	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00	81,55	107,30	6.278.983.362,00	5.120.430.458,00	81,55	Program Penyelenggaraan Jalan
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00	96,10	100,10	16.477.477.905,00	15.336.398.328,00	93,07	Program Pengelolaan Sumber Daya Air
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	75,00	88,27	117,69	8.334.133.697,00	5.977.425.952,45	71,72	Program Penataan Bangunan Gedung
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	98,35	98,35	1.087.607.580,00	803.598.700,00	73,89	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	96,42	96,42	1.227.820.000,00	1.006.974.000,00	82,01	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00	96,10	99,07	2.366.066.535,00	2.273.786.500,00	96,10	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57	98,42	104,07	1.434.846.300,00	1.412.187.100,00	98,42	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang
JUMLAH				103,29		37.206.935.379,00	31.930.801.038,45	85,25	

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sedangkan efisiensi penggunaan sumber daya yang didasarkan pada efisiensi penggunaan anggaran atas kinerja dapat dijabarkan melalui Tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.16
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran		% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
	Uraian	Indikator			
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	107,30	81,55	1,32
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	100,10	93,07	1,08
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	117,69	71,72	1,64
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	98,35	73,89	1,33



		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	96,42	82,01	1,18
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	99,07	96,10	1,03
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	104,07	98,42	1,06
RATA-RATA			103,29	85,25	1,23

Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya di atas adalah sebagai berikut:

- i. Sasaran 1 dengan indikator kinerja Persentase Jalan dalam Kondisi Mantap dan Berkeselamatan, tingkat efisiensinya sebesar 1,32, bahwa dengan capaian kinerja 107,30% hanya membutuhkan anggaran sebesar 81,55% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Penyelenggaraan Jalan.
- ii. Sasaran 2 dengan indikator kinerja Persentase Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik, tingkat efisiensinya sebesar 1,08, bahwa dengan capaian kinerja 100,10% hanya membutuhkan anggaran sebesar 93,07% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pengelolaan Sumber Daya Air.
- iii. Sasaran 3 dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase Bangunan Gedung Pemerintah yang Sesuai Standart, tingkat efisiensinya sebesar 1,64, bahwa dengan capaian kinerja 117,69% hanya membutuhkan anggaran sebesar 71,72% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Penataan Bangunan Gedung.
 - b. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Bersih, tingkat efisiensinya sebesar 1,33, bahwa dengan capaian kinerja 98,35% membutuhkan anggaran sebesar 73,89% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
 - c. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Limbah, tingkat



- efisiensinya sebesar 1,18, bahwa dengan capaian kinerja 96,42% membutuhkan anggaran sebesar 82,01% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah.
- d. Persentase Saluran Drainase dalam Kondisi Baik, tingkat efisiensinya sebesar 1,03, bahwa dengan capaian kinerja 99,07% hanya membutuhkan anggaran sebesar 96,10% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase.
- iv. Sasaran 4 dengan indikator kinerja Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang tingkat efisiensinya sebesar 1,06, bahwa dengan capaian kinerja 104,07% hanya membutuhkan anggaran sebesar 98,42% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Penyelenggaraan Penataan Ruang.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar pada tahun anggaran 2021 yang didasarkan pada akuntabilitas. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan *good governance*. Di lain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggungjawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kinerja.

Dari realisasi capaian kinerja terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian sebagaimana yang dijabarkan di bawah ini:

Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan, dengan indikator:

- Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih, dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, hanya tercapai 98,35% atau hanya terealisasi 98,35%. Indikator ini tidak tercapai karena sumur terlindungi masih rawan pencemaran dan layanan akses air bersih melalui jaringan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) belum berjalan optimal.
- Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah, dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, hanya tercapai 96,42% atau hanya terealisasi 96,42%. Indikator ini tidak tercapai karena masih rendahnya kualitas layanan limbah domestik melalui SPALD-S, terkendala kesiapan lahan untuk lokasi sarana dan prasarana SPALD-T, serta belum optimalnya koneksi jaringan IPAL dan rumah tangga sasaran.
- Persentase saluran drainase dalam kondisi baik, dari target yang telah ditetapkan sebesar 97,00%, hanya tercapai 99,07% atau hanya terealisasi 96,10%. Indikator ini tidak tercapai karena permasalahan lelang DAK yang mengalami kegagalan dan berdampak pada pengembalian anggaran ke Kas Daerah.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan



sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2021 dapat dikatakan baik walaupun masih dijumpai adanya kendala/hambatan di dalam pelaksanaannya. Namun, di dalam pelaksanaannya pada masa mendatang dirasa dapat ditingkatkan lagi dan diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik.

B. Langkah Perbaikan

Di masa mendatang dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, strategi yang harus ditingkatkan adalah:

1. Menata pengelolaan jaringan irigasi dengan berpedoman pada *masterplan* irigasi.
2. Mendata dan menyusun kawasan prioritas permukiman yang belum tersedia instalasi pengolahan air limbah.
3. Menetapkan kawasan yang belum/tidak dapat dijangkau layanan PDAM dan membangun sumur bor.
4. Menetapkan *masterplan* penataan dan pengolahan drainase.
5. Penyediaan data infrastruktur yang akurat dan terkoneksi.

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan dalam LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar ini. Semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar sepanjang tahun anggaran 2021.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

Blitar, 15 Februari 2022

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BLITAR

SUHARYONO, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19650925 199003 1 007

**PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR
TAHUN 2021**

LAMPIRAN LKj IP II

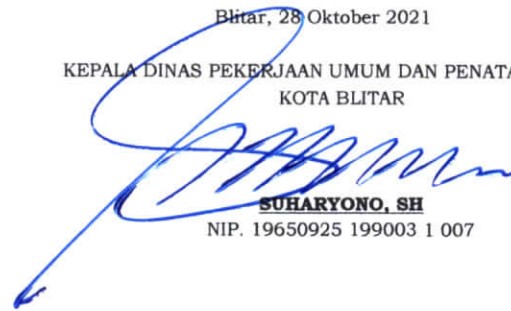
SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00%	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan/Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase jalan dalam kondisi baik	100,00%				6.278.983.362,00
						Pembangunan dan Peningkatan Jalan, Jembatan dan utilitasnya	Jumlah dokumen yang disusun	2 dokumen	
						Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jalan, Jembatan dan Utilitasnya	Panjang jalan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1000 meter	
							Panjang utilitas jalan jembatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	1000 meter	
							Jumlah jembatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	3 unit	
						Jumlah alat berat yang dipelihara	4 unit		
Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan (DAK)	Panjang jalan yang dibangun dan ditingkatkan	5000 meter							
Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00%	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya/Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase luas layanan jaringan pengairan	95%				16.477.477.905,00
						Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya	Panjang jaringan pengairan/irigasi yang dibangun dan ditingkatkan	1200 meter	
						Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya	Panjang jaringan pengairan/irigasi yang dilakukan pemeliharaan rutin	3038 meter	
							Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya (DAK)	Panjang jaringan pengairan/irigasi yang dibangun dan ditingkatkan	2375 meter
Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	# Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart	75,00%	Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum/Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase ketersediaan data bidang ke-PU an	100%				359.789.765,00
						Persentase dokumen perencanaan teknis bidang pekerjaan umum yang sesuai standart	100,00%		
				Fasilitasi Pembinaan Jasa Konstruksi dan Konsultansi	Jumlah sistem informasi yang terpelihara	1 sistem			
					Jumlah Buku standart Harga barang dan upah kerja serta analisa harga satuan pekerjaan	4 buku			
					Jumlah DED Infrastruktur yang diverifikasi dan Pra desain yang disusun	100 DED			
					Jumlah Peserta Pembinaan / pelatihan teknis dan Peraturan Jasa Konstruksi	470 orang			
Jumlah buletin konstruksi	1000 eksemplar								

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN						
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN			
			Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciaptakaryaan: Program Penataan Bangunan Gedung, Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Program Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah Domestik, dan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase gedung pemerintah yang dibangun dan dipelihara	83,33%				13.015.627.812,00			
							Penyelenggaraan Bangunan Gedung, Penataan Bangunan dan Lingkungan	Jumlah dokumen & fasilitasi aturan penyelenggaraan bangunan gedung	1 dokumen	8.334.133.697,00		
								Jumlah gedung pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi	1 unit			
								Jumlah fasilitas umum yang dibangun dan direhabilitasi	2 unit			
	# Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00%		Persentase jaringan air minum yang terbangun	100,00%	Pembangunan Bangunan / Jaringan Air Minum / Air Bersih (DAK)	Jumlah SPAM yang dibangun	1 unit	1.087.607.580,00			
	# Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00%		Persentase jaringan air limbah yang terbangun	100,00%	Pembangunan Sarana Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (DAK)	Jumlah prasarana IPAL yang dibangun	6 unit	1.227.820.000,00			
	# Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00%		Persentase saluran drainase yang dipelihara	44,75%	Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan / Jaringan Air Minum / Air Bersih, Drainase dan Sanitasi Perkotaan	Jumlah prasarana IPAL yang dibangun	1 unit	2.366.066.535,00			
							Jumlah peserta sosialisasi sanitasi dan air minum perkotaan	400 orang				
							Panjang saluran drainase yg terbangun & terpelihara	3975 meter				
Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	97,32%	Program Penataan Ruang / Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase ketersediaan dokumen dan informasi tata ruang	93,96%				1.434.846.300,00			
							Pengendalian dan Monitoring Tata Ruang	Jumlah peserta sosialisasi IMB	375 org	256.220.400,00		
								Jumlah Surat Ketetapan Retribusi yang diterbitkan	450 SKR			
								Jumlah database IMB yang terupdate	1 database			
						Jumlah dokumen pengendalian dan monitoring tata ruang yang tersusun	1 dokumen					
					Perencanaan Tata Ruang	Jumlah dokumen tata ruang yang tersusun	1 dokumen	1.178.625.900,00				
								408.352.800,00				
					Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah / Program Penatagunaan Tanah dan Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Persentase tanah aset bersertifikat	98%		Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	Jumlah fasilitasi jasa apraisal tanah	2 appraisal	408.352.800,00
										Jumlah Data Pertanahan yang terupdate	1 dokumen	
										Jumlah sertifikat tanah aset Pemkot yang diterbitkan	10 sertifikat	

SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
			Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Persentase tanah aset bersertifikat	100%				3.266.900,00
						Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelesaian sengketa tanah garapan	1 masalah	

Blitar, 28 Oktober 2021

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BLITAR



SUHARYONO, SH

NIP. 19650925 199003 1 007

**MATRIKS RENCANA STRATEGIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR
TAHUN 2016-2021**

LAMPIRAN LKJ IP I

VISI : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021
MISI : 3. Meningkatkan kemandirian ekonomi yang berorientasi pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan

No	URAIAN	INDIKATOR	TUJUAN							SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.				
			Rumus Perhitungan	Target						SASARAN	INDIKATOR	Rumus Perhitungan	TARGET							KEBIJAKAN	PROGRAM		
				2016	2017	2018	2019	2020	2021				2016	2017	2018	2019	2020	2021					
1	Meningkatnya kinerja pelayanan infrastruktur perkotaan	Persentase infrastruktur bidang pekerjaan umum dalam kondisi baik	Rata-rata penjumlahan infrastruktur jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan, jaringan irigasi dalam kondisi baik, gedung pemerintah yang sesuai standar, saluran drainase dalam kondisi baik	79,4	79,6	79,8	80	80,2	80,4	1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	Rata-rata penjumlahan persentase jalan dalam kondisi baik, jalan dengan bahu jalan, jalan dengan trotoar dan jalan dengan pelengkap jalan dalam kondisi baik	73,5	74	74,5	75	75,5	76	Meningkatkan kualitas terhadap kondisi yang ada serta melengkapi jaringan jalan dan jembatan yang ada dengan pembangunan baru, peningkatan dan pemeliharaan jalan secara rutin dan berkala	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		
											2.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	(Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik dibagi panjang total jaringan irigasi) x 100%	95	92	93	94	95	96	Melaksanakan peningkatan dan pemeliharaan jaringan irigasi secara rutin dan berkala	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya	
											3.	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	1. Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart	(Jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart dibagi jumlah total bangunan gedung pemerintah) x 100%	NA	55	60	65	70	75	Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan gedung pemerintah	Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum ; Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan	
												2. Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	(Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih dibagi jumlah rumah tangga) x 100%	81,08	87,39	93,69	100	100	100	Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air bersih	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan		
												3. Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	(Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air limbah dibagi jumlah rumah tangga) x 100%	98	99	99,5	100	100	100	Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air limbah			
								4. Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	(Panjang saluran drainase dalam kondisi baik dibagi panjang total saluran drainase) x 100%	NA	93	94	95	96	97	Melaksanakan peningkatan dan pemeliharaan saluran drainase secara rutin dan berkala							
								4.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	Rata-rata penjumlahan persentase kesesuaian setiap kawasan pada kawasan lindung dan kawasan budidaya	90,07	91,59	92,47	93,36	93,96	94,57	Melaksanakan pengendalian pemanfaatan ruang	Program Penataan Ruang				

Blitar, 4 Januari 2021

Pt.KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BLITAR

DINDI ALIURDIN, AP.
NIP. 1975024 199412 1 001

PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

LAMPIRAN LKj IP IV

PERANGKAT DAERAH
TAHUN

: DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR
: 2021

No.	Sasaran		Kinerja			Program	Anggaran			Keterangan
	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	%		Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00	81,55	107,30	Program Penyelenggaraan Jalan	6.278.983.362,00	5.120.430.458,00	81,55	
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00	96,1	100,10	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	16.477.477.905,00	15.336.398.328,00	93,07	
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	75,00	88,27	117,69	Program Penataan Bangunan Gedung	8.334.133.697,00	5.977.425.952,45	71,72	
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	98,35	98,35	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum	1.087.607.580,00	803.598.700,00	73,89	
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	96,42	96,42	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	1.227.820.000,00	1.006.974.000,00	82,01	
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00	96,10	99,07	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	2.366.066.535,00	2.273.786.500,00	96,10	
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57	98,42	104,07	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.434.846.300,00	1.412.187.100,00	98,42	
JUMLAH					103,29		37.206.935.379,00	31.930.801.038,45	85,25	

Alokasi per Sasaran Pembangunan Tahun 2021

No.	Sasaran		Anggaran	
	Uraian	Indikator	Rp.	%
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	6.278.983.362,00	16,88
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	16.477.477.905,00	44,29
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	8.334.133.697,00	22,40
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	1.087.607.580,00	2,92
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	1.227.820.000,00	3,30
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	2.366.066.535,00	6,36
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	1.434.846.300,00	3,86
JUMLAH			37.206.935.379,00	100,00

Pencapaian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Akhir Renstra	Realisasi s.d. 2021	%
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	76,00	81,55	107,30
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	96,00	96,1	100,10
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan	Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar	75,00	88,27	117,69
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	100,00	98,35	98,35
		Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	100,00	96,42	96,42
		Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	97,00	96,10	99,07
4	Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	94,57	98,42	104,07
Rata-rata					103,29